

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP
PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DI UNIVERSITAS TRIBHUWANA
TUNGGADEWI MALANG**

SKRIPSI



**OLEH
NELSIANA LENDE
2018120029**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2022**

RINGKASAN

Fenomena perilaku konsumtif pada mahasiswa prodi studi keperawatan Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang. Permasalahan yang terjadi seiring perkembangan zaman saat ini yaitu munculnya suatu budaya yang senantiasa merasa kurang, dan pengaruh sosial khususnya pada mahasiswa program studi keperawatan, misalnya membeli hal yang diinginkan setiap para mahasiswa seperti membeli pakaian yang merupakan salah satu model trend fashion saat ini, hal ini terjadi dengan keterlibatan teknologi yang semakin canggih. Penelitian bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku Konsumtif secara parsial dan simultan. Penilaian kuesioner menggunakan skala likert. Metode penelitian kuantitatif dengan uji regresi linear berganda dalam mencari jawaban dari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Perilaku Konsumtif

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Gunawan (2017) mendeskripsikan tentang lembaga pola keuangan atau perorangan tergantung pada pengetahuan atau literasi keuangan. Majunya dan berkembangnya teknologi memberikan dampak pada perilaku kepada masyarakat melalui praktisnya budaya. Permasalahan keuangan bukan hanya dialami oleh orang-orang yang sudah berkeluarga yang artinya sudah berpasangan, ditambah dengan hadirnya berbagai aplikasi yang mempermudah masyarakat dalam berbelanja dengan cara online yang nantinya pembeli tidak kesulitan dalam mencari barang karena mudah dan dapat dilakukannya sesuai keinginan. Milenial sebagai yang tahun kelahirannya antara 1982 sampai dengan 2002 yang terbilang paham dengan era digital bahwa rentang kelahiran tersebut sebagai user terbesar di dunia media sosial, dimana generasi inilah yang melakukan penggunaan internet dalam bertransaksi dalam membeli makanan dan minuman dan juga pakaian serta banyak hal lainnya sehingga tidak sedikit uang yang dikeluarkan oleh milenial.

Milenial terbilang mudah dalam pengeluaran akan uang karena senang dalam berbelanja dan berliburan terkhususnya mahasiswa mengalami hal yang sama. Mahasiswa juga tidak terlepas dari masalahnya akan keuangan karena sebagai generasi konsumtif dengan kehidupan menuntut akan kebutuhan dan keinginannya dalam berbelanja. Dan dalam hal ini memberikan pendapatan aset dalam mengikutinya dimana barang ataupun produk yang terbilang trending dan

tidak membutuhkan waktu lama inisiatif untuk berkunjung ke toko untuk melihat barang yang lagi trend dengan tujuan melihat barang, dalam lingkungan seperti pertemanan mampu memberikan pengaruh terhadap yang lainnya, dan bahkan akan menjadi viral hanya karena terdapat seseorang yang gunakan barang tersebut. Banyak orang yang tertarik hanya karena dipromosikan oleh publik figur seperti influencer dan selebgram dan lain sebagainya. Melalui itulah perilakunya dilihat dari royal akan hidup yang terbilang tinggi dalam pemakaian barang yang terus ikut akan trend dan milenial banyak berkumpul seperti di kafe dan tempat berbelanja akan tetapi yang paling sering yaitu belanja online, sehingga inilah alasan milenial menjadikan mereka konsumtif dalam hal perilakunya karena kesenangan yang diutamakan bukan pada kebutuhan dan lupa akan menabung dan menjadikan berperilaku boros. Terdapat 51% uang milenial dengan cara dihabiskan karena perilaku konsumtifnya akan keperluannya (OJK, 2019). Dan sebanyak sepuluh koma tujuh persen ditabung dananya dan juga diinvestasikan sebanyak dua persen. Melalui penjelasan tersebut bahwa milenial dalam hal rencana tidak dimilikinya yang terbilang baik karena mengutamakan akan kepentingannya sebagai individu konsumtif.

Sebanyak enam puluh sembilan generasi dari milenial di negara indonesia persoalan strategi tidak dimilikinya dalam pengembangan dana, dan saat sekarang milenial mempunyai literasi akan keuangan yang terbilang rendah karena kegiatannya yang terbilang konsumtif dan juga pengetahuannya yang kurang akan pengaturan keuangannya. Melalui itulah milenial gagal dalam hal pengelolaan keuangannya dan hal ini perlunya pengaturan agar lebih terarah penggunaan

keuangannya seperti PISA sebagai program dari tahun 2012 sebagai literasi akan keuangan yang akan dijadikan suatu referensinya dalam memperoleh pengetahuan dan juga pemahaman berdasarkan konsepnya keuangan yang dikelola yang terbilang efektif.

Perilaku akan konsumtif sebagai tindakan individu yang menunjukkan kelebihan akan konsumsi barang yang tidak sesuai perencanaan yang seharusnya tidak diperlukan atau belum saatnya diperlukan (Effendi, 2016). Sesuai penjelasan bahwa perilaku akan konsumtif sebagai perilakunya individu dengan memakai barang dan juga jasa dengan mengutamakan akan keinginan dibandingkan dengan kebutuhannya. Hal ini biasanya terjadi pada kalangan mahasiswanya karena nantinya sebagai peningkatan SDM yang tentunya berkualitas. Pendidikan sebagai usahanya yang terbilang sadar dan juga telah terencana dalam hal mewujudkannya dengan belajar yang mempunyai suasana sebagai mahasiswa aktif dalam pengembangan potensi yang terdapat dalam diri yang bertujuan untuk menambah kekuatannya yang spiritual dan kecerdasan dan juga akhlak dan juga keterampilan keperluan diri dan juga untuk masyarakat dan negara.

Mahasiswa diperlukan dalam pengembangan potensinya dan juga kecakapannya dalam bidang yang telah diambil dalam hidupnya, karena nantinya bertujuan sebagai pembentukan SDM yang terbilang unggul dan berkualitas dan juga mampu bersaing dalam hal zaman yang terus berkembang. Ilmu menjadi hal utama yang dibutuhkan mahasiswa dalam hal ini literasi akan keuangan karena nantinya akan bermanfaat dalam hal tidak berperilaku konsumtif. Dimana literasi keuangan dimaknai sebagai pengetahuan dan juga keterampilan yang akan

dimiliki oleh mahasiswa dalam hal ini setiap individu dengan menentukan keputusannya yang terbilang efektif terkait sumber daya akan keuangan sehingga menurut Palamba (2018) literasi keuangan mempunyai positifnya dalam hal ini pengaruh pada perilaku yang terbilang konsumtif.

Sesuai pengertian dari PISA tahun 2012 dinyatakan bahwa literasi akan keuangan sebagai pemahaman dan juga pengetahuan dalam hal ini konsep yang terbilang penting karena akan digunakan dalam pemberian keputusan terkait keuangan yang terbilang efektif (OECD, 2013:144). Perilaku akan konsumtif yang terbilang boros dan gaya hidup yang tinggi akan terhindar jika mempunyai pemahaman terkait literasi akan keuangan. Gaya hidup sebagai perilaku dan pola serta cara hidup dengan menampilkan bagaimana kegiatan individu dan minatnya dan juga tertariknya akan pikirannya sendiri, dan perbedaan akan status dengan orang lain dan juga lingkungannya dalam lambang yang dimilikinya. Disisi lain terdapat penjelasan dari Mandey (2009) dimana gaya hidup sebagai penggambaran kegiatan dan juga peminatan dan juga opininya dari individu. Gaya tidak termasuk dalam ekspresi dan lokasi dan juga kelas, dijelaskan bahwa yang sebenarnya memadainya sistem dalam mengkomunikasikan terkait identitas diri sesuai kulturalnya dan juga kultural yang berbeda (Sugi Hartati (2010).

Faktor dari akan kepribadian sebagai diri individu yang memberikan pengaruh dalam gaya hidupnya, dimana jenis kelamin dan juga usianya sebagai faktor kepribadian. Gaya hidup dengan jenis kelamin yang berbeda dapat menjadi penentu karena aktivitas yang dilakukannya berbeda dalam sehari-hari, dan usia juga memberikan pengaruh dalam gaya hidup karena akan menjadi penentu dalam

beraktivitasnya. Kepribadian juga memberikan pengaruh pada gaya hidup seperti lingkungan seperti teman dan keluarga dan juga komunitasnya, yang nantinya akan menjadi penentu dalam berekspresi.

Mahasiswa lebih pentingkan uang dalam membeli barang bermerek dalam ikut akan trend dari suatu produk dan menyepelkan akan kebutuhan kuliahnya (Dikra dan Mintari, 2016). Wawancara bersama mahasiswa di lokasi penelitian di universitas tribhuwana tunggadewi malang khususnya jurusan keperawatan, bahwa mahasiswa paling banyak keutamaannya uang saku dengan tujuan membeli barang yang terbilang trend dan bermerek dibandingkan perlengkapan untuk kepentingan kuliah. Sedari waktu masih menjadi siswa sudah diajarkan yang namanya utamakan kebutuhan dibandingkan dengan keinginan dalam hal ini berbelanja barang mahal yang trend agar menjauhi keutamaan keinginan.

Sesuai dengan penjelasan tersebut bahwa menjadikan alasan untuk penelitian berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Keperawatan Di Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalahnya yaitu:

1. Apakah ada pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa program studi keperawatan?
2. Apakah ada pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa program studi keperawatan?

3. Apakah ada pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup secara simultan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa program studi keperawatan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitiannya yaitu:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif?
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa program studi keperawatan?
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa program studi keperawatan?

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitiannya yaitu:

1. Manfaat praktis, nantinya dapat dijadikan sebagai pedoman dalam menerapkan ilmu yang diperoleh dalam dunia kerja dan juga sebagai bentuk pelaksanaan tridharma perguruan tinggi dalam hal ini sesuai hasil dari penelitian dapat diaplikasikan untuk kepentingan masyarakat.
2. Manfaat teoritis, sebagai landasan dalam pengambilan referensi dalam mengutip nya sesuai variabel penelitian bahwa untuk memperkaya cakrawala dalam berpikir dan juga sesuai kaidah ilmiahnya untuk mengestafetkan ilmu.

DAFTAR PUSTAKA

- Assael, A. (2010). *Costumer Behavior and Marketing Action (5th ed.)*. South Western College Publishing.
- Brilliandita, A., & Putrianti, F. G. (2015). Hubungan antara konsep diri dengan kecenderungan gaya hidup hedonisme pada mahasiswi psikologi Ust Yogyakarta. *Jurnal Spirits*, 5(2), 45-49.
- Chen, H., & Volpe, R. p. (1998). *An analysis of personal financial literacy among college students*. *financial service review* 7 (2):10
- Ferrinadewi, Erna.(2017). Pengaruh Threat Emotion Konsumen Dan Brand Trust Pada Keputusan Pembelian Produk Susu Anlene Di Surabaya. *Jurnal Staf Pengajar Program Studi Manajemen Universitas Widya Kartika*
- Gunawan, C.I. (2020). *Lumbang Pangan Gratis Model Cakti Solusi Kelangkaan Pangan dan Chaos Dunia*. CV. IRDH (Research and Publishing): Malang 7- 128, 6.
- Gunawan , C.I. (2017). *Financial Distress*. CV.IRDH. Purwokerto
- Gunawan, A., & Koto, M. (2017). *Analysis on Factors Influencing Students Financial*
- Haryono, Pulyadi. (2015). Hubungan Gaya Hidup dan Konformitas dengan Perilaku Konsumtif pada Remaja. *Jurnal Psikologi*. Vol, 3. No, 2. Hal, 570-578
- Indrawan, R., & Yaniawati, P. (2017). *Metodologi Penelitian: kuantitatif, kualitatif, dan campuran: untuk manajemen, pembangunan, dan pendidikan*. Bandung: PT Refika Aditama
- Ismanto, H., Widiastuti, A., Muharam, H., Pangestuti, I. R., & Rofiq, F. (2019). *Perbankan dan Literasi Keuangan*. Yogyakarta: CV Budi Utama .
- Kusumadewi, R., Yusuf , A. A., & Wartoyo. (2019). *Literasi keuangan syariah*. Cirebon: CV ELSI PRO.
- Kusumaningtyas, I., & Sakti, N. C. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Kelas Xi Ips Di Sma Negeri 1 Taman Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 5(3).
- Lusardi, A., & Mitchell, O. s. (2007). baby boomer retirement security: the roles of planning. financial literacy, and housing wealth. *journal of monetary economics*, 54(!), 205
- Novitasani, L., & Handoyo, P. (2014). Perubahan Gaya Hidup Konsumtif pada Mahasiswa Urban di UNESA. *Jurnal Paradigma*, 02(03), 2.
- OJK (Otoritas Jasa Keuangan)No.76/POJK.07/2016 Tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan/atau Masyarakat. Jakarta (ID): OJK.
- Priansa,D.J.(2017). *Perilaku Konsumen dalam Persaingan Bisnis* Bandung : Alfabeta
- Pulungan, D. R., & Nduru, A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Sosial terhadap Inklusi Keuangan Mahasiswa. *Seminar Nasional & Call For Paper : Seminar Bisnis Magister Manajemen (SAMBIS)*, 132–142.
- Rostiana, E., & Djulus, H. (2018). *Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Dalam mewujudkan Keluarga Sejahtera*. Yogyakarta: Diandra Kreatif.

- Roza, S. (2014). Analisis Pengaruh Gaya Hidup terhadap Keputusan Konsumen memilih Eco Product.(Studi Kasus pada Konsumen Tupperware di Kota Jambi). *Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Humaniora*, 16(2), 47–58.
- Sarwono, J. (2017). Analisis Data Riset Skripsi, Cetakan 1. Yogyakarta: Gaya Media.
- Siregar, S. (2018). Statistika Deskriptif untuk Penelitian : Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17. Depok: Rajawali Pers.
- Sugiyono, S. (2017). Metode penelitian kuantitatif.cetakan ke-29.bandung: Alfabeta
- Susanto, A. S. (2013). Membuat Segmentasi Berdasarkan Life Style (Gaya Hidup). *Jurnal Jibeka*, 7(2), 1–3.
- Tehae, S., & Kumar, S. (2019). *The Influence Of Financial, Experience, Financial Literacy, Financial Behavior, And Financial Condition Toward Financial Knowledge And Its Implication On Financial Distress: A Survey On Employees In Pontianak. Bandung: Cv. Rasi Terbit.*
- Yunita, & Artanti, Y. (2014). Pengaruh Gaya Hidup dan Harga terhadap keputusan pembelian sepatu pria di Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(4), 1433–1443.